

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh kompetensi yang dimiliki auditor dan penggunaan sistem teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja auditor. Sehingga peneliti menguji pengaruh variabel kompetensi (X1), penggunaan sistem teknologi (X2) terhadap kinerja auditor (Y). Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian yang dilakukan pada variabel kompetensi pada uji hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini terjadi dikarenakan banyaknya auditor yang masih belum melakukan sertifikasi atau pelatihan sebagai salah satu kualifikasi untuk menjadi seorang auditor, sehingga dapat berdampak pada kinerja auditor.
2. Sedangkan pada variabel penggunaan sistem teknologi informasi menunjukkan hasil positif. Dimana penggunaan sistem teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Penggunaan sistem teknologi informasi seperti *E-audit* (atlas) dapat menjadikan pekerjaan lebih cepat dan mudah dibandingkan secara manual. Sehingga kinerja yang diberikan sebagai seorang auditor akan semakin membaik dengan penggunaan sistem teknologi informasi karena dapat mempersingkat waktu dalam mengerjakan tugas dan lebih akurat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian yang dilakukan. Keterbatasan pada penelitian ini yaitu karena, penyebaran kuesioner tidak sesuai target yang telah ditentukan, pada penelitian ini terdapat 20 Kantor Akuntan Publik yang seharusnya disebar. Namun hanya sedikit Kantor Akuntan Publik yang dapat menerima untuk mengisi kuesioner hanya 14 Kantor Akuntan Publik dengan sebanyak 52 auditor yang bersedia untuk mengisi kuesioner.

5.3 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dijabarkan dalam penelitian ini, maka terdapat saran yang ditujukan untuk Kantor Akuntan Publik sebagai industri jasa yang diberikan kepercayaan kepada masyarakat untuk dapat mengaudit dengan layak serta auditor sebagai pelaksana, yaitu:

1. Saran untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah diharapkan untuk mempertimbangkan pelatihan sebagai salah satu kualifikasi auditor, karena hal ini mempengaruhi kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor. Selain itu Kantor Akuntan Publik di harapkan menyediakan progam pelatihan untuk meningkatkan kompetensi auditornya.
2. Auditor sebagai profesi yang ahli dalam bidang jasa keuangan, di harapkan untuk meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan seperti kursus-kursus teknis dan pelatihan untuk menunjang kemampuan auditor dalam malakukan pemeriksaan dan untuk meningkatkan kinerja auditor agar layak dalam memberikan opini mengenai laporan keuangan dan hasil audit yang diberikan berkualitas.